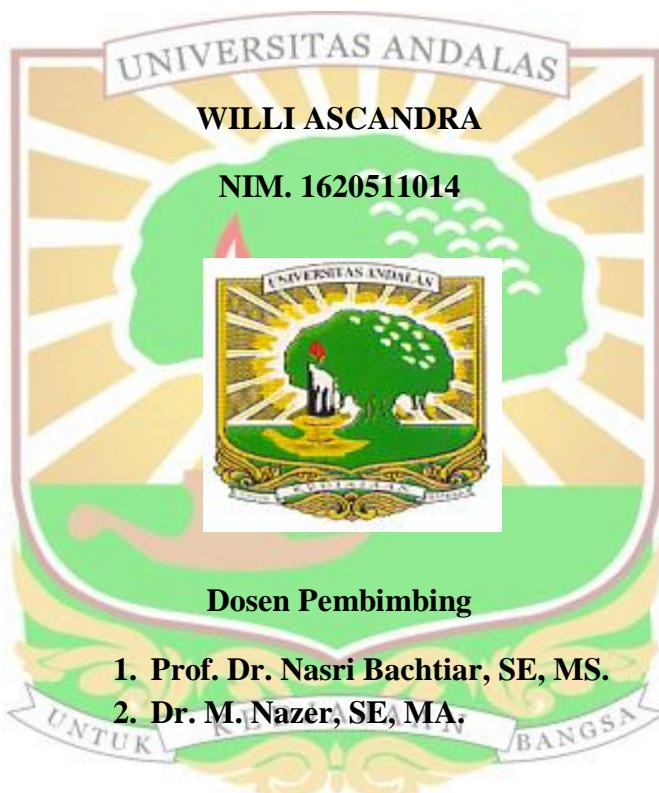


**ANALISIS EKONOMI PERCERAIAN WANITA BEKERJA  
DI PROVINSI SUMATERA BARAT**

**TESIS**



**PROGRAM STUDI MAGISTER PERENCANAAN PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ANDALAS  
TAHUN 2019**

ANALISIS EKONOMI PERCERAIAN WANITA BEKERJA  
DI PROVINSI SUMATERA BARAT

Oleh: Willi Ascandra

Di bawah bimbingan Prof. Dr. Nasri Bachtiar, SE, MS  
dan Dr. M. Nazer, SE, MA

**ABSTRAK**

Perceraian dapat menimbulkan berbagai masalah ekonomi maupun sosial baik untuk individu maupun masyarakat. Wanita bekerja dengan karakteristik yang dimilikinya disebut cendrung menghadapi konflik yang mengakibatkan ketidakstabilan rumah tangga bahkan perceraian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa resiko perceraian wanita bekerja di Provinsi Sumatera Barat berdasarkan faktor ekonomi yang mereka miliki dengan pendekatan teori perceraian Becker. Faktor yang dikaji adalah pendapatan, jam kerja, jumlah anak, pendidikan, lapangan usaha dan status pekerjaan dengan objek penelitian wanita bekerja usia 15 tahun keatas yang berstatus kawin dan cerai hidup menggunakan data hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Tahun 2016.

Analisa regresi logistik digunakan untuk mengetahui probabilitas perceraian wanita bekerja dengan hasil studi menunjukkan bahwa semua variabel secara statistik signifikan ( $Sig.0,000 < \alpha = 0,05$ ) pada tingkat kepercayaan 95 persen. Faktor pendidikan memiliki nilai probabilitas tertinggi diantara faktor lainnya. Wanita bekerja dengan kategori berpendidikan rendah diketahui memiliki probabilitas perceraian tertinggi diikuti oleh mereka dengan jumlah anak kurang dari 2 orang, jam kerja diatas 40 jam per/minggu, berpendapatan rendah atau miskin, bekerja di sektor non pertanian dan status pekerjaan sebagai buruh/ karyawan/ pegawai .

**Kata kunci:** wanita bekerja, perceraian, teori perceraian Becker, faktor ekonomi

# ECONOMIC ANALYSIS OF WORKING WOMEN DIVORCE IN WEST SUMATERA

By: Willi Ascandra

*Supervised by:* Prof. Dr. Nasri Bachtiar, SE, MS,  
and Dr. M. Nazer, SE, MA

## ABSTRACT

Divorce might bring economic and social problems both for individuals and society. Working women with their characteristics tend to face conflicts that lead to marital instability even divorce. This study aims to analyze the risk of divorce for working women in West Sumatra based on the economic factors they have with Becker's divorce theory. The factors studied are income, working hours, number of children, education, sector/place of work and employment status with the object of research are ever married working 15-year-old women with marital status married and divorce using data from the 2016 National Socio-Economic Survey (Susenas).

Logistic regression analyses used to obtain likelihood estimate for probability of divorce of employed women. The result of the study revealed that those factors include income, working hours, number of children, education, sector of work and employment status, statistically significant ( $\text{Sig.} 0,000 < \alpha = 0,05$ ) at a confidence level of 95 percent. Education has the maximum likelihood among other factors. Working women in the category of low education have the highest probability of divorce followed by those who working more than 40 hours per week, low income (poor), having no children or children less than 2, working in non agriculture sector and employment status as an employee.

**Keywords:** *working women, divorce, Becker's theory of divorce, economic factors*